

BAB I

LATAR BELAKANG MASALAH

I.1 Latar Belakang Masalah

Hadirnya media baru seperti *youtube, instagram, twitter, facebook* atau biasa yang disebut dengan media sosial membuat generasi z fokus memilih media baru sebagai pemenuhan kebutuhan hiburan lain. Media sosial merupakan media *online* yang mendukung interaksi sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi dialog interaktif. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang dapat membuat *web page* secara pribadi, kemudian terhubung dengan orang – orang untuk berkomunikasi dan berbagi informasi.

Ketika menuliskan informasi yang dibutuhkan pada search engine melalui jaringan internet, yang akan tampil adalah berbagai halaman web beserta informasi di dalamnya. Sebagai bentuk ciptaan manusia, sudah seharusnya memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam mencari informasi dimana informasi yang tepat dan cepat diperlukan untuk mendukung aktivitas kehidupan didukung oleh perkembangan berbagai perangkat seperti tablet dan *smartphone* yang semakin memudahkan banyak orang untuk mengakses informasi menjadikan internet sebagai media alternatif dalam memperoleh informasi dengan biaya yang murah dan terjangkau dibandingkan dengan informasi yang tersebar melalui media cetak ataupun elektronik berbasis televisi dan radio dengan harga yang mahal (Andriyan et al., 2020, p. 80).

Informasi merupakan salah satu hal yang penting dan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap orang. Manusia memiliki hak dalam mendapatkan suatu informasi dan keterbukaan informasi publik. Berdasarkan UU 14 Tahun 2008 bahwa Informasi Publik adalah sebuah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Perencanaan dalam pengelolaan informasi terbukti bahwa mampu memudahkan publik dalam menyediakan suatu informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat selain itu hal ini juga memudahkan publik dalam mengambil langkah keputusan dan membangun akuntabilitasnya (Lestari et al., 2016).

Website atau yang biasa disebut sebagai situs ini merupakan kumpulan halaman yang menyajikan berbagai informasi baik berupa data teks, gambar, data animasi, video dan suara yang bersifat statis maupun dinamis dalam membentuk menjadi satu rangkaian yang saling berkaitan dan terhubung ke dalam jaringanjaringan halaman atau hyperlink. Website dapat dikatakan bersifat statis bila informasi yang terdapat dalam website ini tetap, jarang berubah serta informasinya searah dan hanya berasal dari pemilik website tersebut, contohnya profil perusahaan. Dapat dikatakan dinamis jika informasi dalam website cenderung berubah-ubah dan informasinya berasal dari interaktif dua arah antara pemilik dan pengguna website, contohnya Friendster (Hartono, 2014, p. 1).

Website ini juga dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis yaitu website pribadi, website komersial, website pemerintahan serta website lembaga nirlaba. Jika ditinjau dari segi dinamis, website ini terbagi menjadi dua yaitu statis dan dinamis. Halaman web bersifat statis artinya halaman pada web ini terdapat file 4 yang bisa disimpan di server yang sama seperti yang terlihat di tampilan browser. Namun ada kekurangannya, jika file di server tersebut tidak bisa diubah maka pengguna tidak dapat melihat perubahan pada halaman web yang sudah dibuka. Sementara halaman web bersifat dinamis jika tampilan dari halaman web ini yang dilihat oleh pengguna tidak sama dengan file web yang ada di server (Hartono, 2014, pp. 5–6).

Website juga bisa diartikan sebagai kumpulan dari berbagai situs yang terangkum menjadi sebuah domain yang berada di dalam WWW atau yang biasa disebut World Wide Web. Sebuah halaman yang terdapat di website ini berupa dokumen yang tertulis atau terbagi ke dalam beberapa format HTML (Hyper Text Markup Language), yang bisa diakses melalui HTTP yang merupakan protokol untuk menyampaikan sebuah informasi dari server website untuk ditampilkan kepada pengguna melalui web browser. Halaman di website ini dapat diakses juga melalui sebuah URL yang biasa disebut homepage. URL ini berfungsi untuk mengatur halaman-halaman yang ada didalam sebuah situs untuk menjadi sebuah hirarki meskipun hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur pembaca serta memberitahukan ke mereka susunan secara keseluruhan serta bagaimana arus informasi ini berjalan (Arafat & Trimarsiah, 2017).

PT. Cipta Wisata Medika merupakan perusahaan yang berada di bidang media. Perusahaan ini memiliki beberapa anak perusahaan yaitu *agendakota.id*, *dailyhotels.id* dan *dailyhospital.id*. *Agendakota* sendiri merupakan layanan *online* yang membantu pengguna untuk tidak lagi melewatkan acara – acara atau momen *special* dalam kegiatannya. *Agendakota* menampilkan informasi mengenai acara/*event* apapun yang ada di Indonesia. Selain itu, informasi mengenai acara berasal dari hasil liputan redaksi dan informasi yang diunggah oleh pengguna. Selain informasi acara, terdapat juga beberapa informasi mengenai *review* dan liputan berlangsungnya acara.

Agendakota memiliki beberapa divisi di dalamnya, salah satu divisi yang menggunakan *instagram* adalah sebagai *content management*. Divisi *content management* diharapkan mampu memberikan hasil konten yang menarik konsumen secara *online* dengan menggunakan *instagram*.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan kerja praktik di Agenda Kota sebagai Copy writing dan terlibat langsung dalam pembuatan konten dalam bentuk artikel dan postingan di media sosial, karena penulis sangat menyukai hal yang berhubungan dengan copywriting sehingga dapat mengasah kreatifitas dalam pembuatan artikel dan juga penulis merasa tertantang agar bisa belajar lebih lagi, selain itu penulis juga dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan di dunia kerja.

I.2. Bidang Kerja Praktik

Penulis mengambil konsentrasi media dalam lingkup peran copy writing dalam produksi artikel pada Agenda Kota.

I.3. Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari Kerja Praktik ini adalah:

I.3.1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan, khususnya di bidang copy writing. Selain itu, diharapkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik dalam kehidupan nyata (media sosial) serta menambah wawasan mahasiswa terutama di bidang media dan skill mahasiswa di bidang pembuatan artikel.

I.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan melakukan kerja praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran copywriting dalam produksi artikel yang ditujukan kepada audience.

I.4. Manfaat Kerja Praktik

- a) Memberi pengetahuan tentang bagaimana praktik berfikir kreatif dengan sebuah produksi membuat artikel.
- b) Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga penulis mampu mempraktikkan pengalaman tersebut saat terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

I.5. Tinjauan Pustaka

I.5.1 Website Sebagai Media Online

Website dalam media online merupakan sebuah kumpulan yang terdiri dari berbagai halaman serta berisi file-file pendukung lainnya seperti gambar, video, serta file digital lainnya yang tersimpan dalam sebuah web 10 server yang dapat diakses melalui internet. dalam arti lain, website ini adalah kumpulan dari sebuah folder atau file yang mengandung banyak perintah serta memiliki fungsi tertentu seperti fungsi tampilan, fungsi menangani penyimpanan data dan sebagainya (Hartono, 2014, p. 2).

Selain itu, website ini juga memiliki beberapa fitur-fitur yang seperti dashboard(at a glance, activity dan wordpress news), posts(all posts, add new, categories dan tags), media, comments, pages, slides, layout, templates, portofolio, profile dan tools. Beberapa fitur tersebut yang paling sering digunakan oleh penulis antara lain:

- a. Posts: menu untuk membuat dan mengedit tulisan atau artikel yang terdiri dari:
 1. All posts: fitur untuk menampilkan dan mengelola semua postingan konten yang sudah dibuat sebelumnya
 2. Add new: untuk membuat postingan atau artikel baru
 3. Categories: untuk menambah kategori tertentu
 4. Tags: untuk menambahkan kata kunci.
- b. Media: tempat untuk menyimpan file di website seperti
JPG,JPEG,PDF,PNG dan sebagainya

- c. *Profile*: berguna untuk melihat profil pengguna
- d. *SEO*: melihat optimasi saat menulis artikel sehingga kita dapat memeriksa artikel kita sudah memenuhi kriteria yang berlaku di google.

I.5.2 Proses Produksi konten Artikel di Website

Dalam membuat website tentunya ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan sebagai berikut (Romli, 2020, pp. 80–81) :

a. Pra Produksi Konten Artikel di Website

Tahapan ini merupakan tahapan pertama dalam membuat artikel yang dimana penulis harus mencari ide melalui beberapa sumber bacaan atau pengalaman serta pengetahuan dan lain sebagainya yang dapat dijadikan ide mengenai artikel yang ingin dibahas.

b. Produksi Konten Artikel di Website

Produksi merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis setelah memperoleh sejumlah informasi terkait artikel yang ingin dibahas. Pada tahapan ini, penulis mulai menyusun kerangka tulisan. Disini outline menjadi pemandu yang akan mengendalikan pemikiran dan penulisan serta juga dapat membantu penyusunan sistematika penulisan. Kerangka ini terdiri dari pendahuluan, pembahasan hingga penutup. Setelah membuat kerangka tulisan, penulis mulai untuk menyusun naskah awal atau naskah kasar yang ditulis dengan gaya penulisan bebas tanpa harus terikat dengan teori menulis, outline, sistematika pembahasan, keakuratan data yang diperoleh, pilihan kata, penggunaan bahasa dan

sebagainya. Pada bagian ini, penulis dapat menuliskan apa saja yang berasal dari pemikiran berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

Setelah itu, naskah yang sudah dibuat oleh penulis dilakukan tahap editing. Mulai dari merapikan kata, penulisan kalimat yang sesuai dengan EYD, ejaan, pengecekan terkait keakuratan data atau informasi yang diperoleh serta sistematika penulisan yang sudah sesuai dengan kerangka penulisan.

c. Pasca Produksi Konten Artikel di Website

Tahapan ini menjadi tahap terakhir atau penyelesaian dari proses tahapan pembuatan artikel di website. Pada tahapan ini, kerangka tulisan sudah menjadi sebuah artikel yang sudah siap untuk di publish ke dalam website. Namun sebelum diunggah, penulis juga perlu menambahkan beberapa hal atau informasi sebagai kelengkapan data di artikel tersebut seperti gambar pendukung, kategori artikel yang dibahas, meta description, feature image, mengatur jadwal tayang artikel tersebut serta pastikan bahwa penulisan artikel tersebut sudah masuk ke dalam kategori SEO friendly. Ketika semua sudah dilakukan, artikel sudah siap untuk dipublish dan bisa diakses oleh para pembaca di website tersebut.